

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prancis merupakan salah satu negara bagian eropa yang memiliki dampak besar pada bidang kebudayaan dunia. Kebudayaan yang dimiliki Prancis berpengaruh dalam dunia internasional karena Prancis sendiri telah memainkan perannya sebagai pusat kebudayaan dan seni sejak abad ke-15. Di samping itu, Prancis juga tetap melanjutkan pengaruhnya terhadap dunia fashion, film, dan seni modern, dan makanan pada abad ke-19. Sebagai negara yang memiliki pengaruh di bidang kebudayaan, maka Prancis memanfaatkan kesempatan itu untuk masuk dan melakukan hubungan bilateral dengan negara-negara lain. Salah satunya dengan adanya *Institute Français d'Indonésie* (IFI) yang mana merupakan lembaga resmi Prancis dalam mempromosikan budaya dan bahasa Prancis di Indonesia. *Institute Français d'Indonésie* (IFI) ini bekerjasama dengan jaringan budaya Prancis di luar negeri yang mana terdiri lebih dari 150 cabang dan hampir 1000 cabang Alliance Francaise di seluruh dunia dan salah satunya di negara-negara seperti German, Turki, Italia, Inggris, Kamboja, Singapore, Myanmar, Vietnam, Ghana, Amerika Latine, Maroko, Jepang.

Institute Francais d'Indonesie (IFI) juga merupakan sebuah lembaga yang di didirikan oleh Kedutaan Besar Perancis di Indonesia ditahun 2012 dimana hadirnya IFI untuk dapat mempromosikan budaya dan bahasa Perancis serta kehadiran IFI ini untuk memfasilitasi adanya kerjasama yang terjalin diantara kedua negara yaitu Perancis dan Indonesia . Dalam ruang lingkup diplomasi publik, keberadaan IFI juga memiliki peranan yang cukup berpengaruh dan juga penting dalam meningkatkan hubungan antara kedua negara ini termasuk pentingnya dalam bidang pendidikan.

Institute Francais dalam lingkup global pun banyak tersebar di beberapa negara seperti di bagian Afrika, Amerika, dan juga Asia. Pada penyebaran *Institute Francais* ini, juga sebagai salah satu cara yang dirasa tepat dimana sebuah negara berusaha menyebarkan nilai-nilainya di mata dunia seperti yang dilakukan Prancis pada lingkup global. Penyebarannya juga terdapat di Afrika yaitu *Institut Francais au Maroc* yang berada di Maroko dan juga ada *Institut Francais au Ghana*, dan *Institut Francais au Tunisie*. Pada dasarnya kegiatannya sama yaitu berkaitan dengan penyebaran kebudayaan Prancis di negara yang terjalin kerjasama melalui pemutaran film, music, bahasa. Di Amerika juga terdapat *Institut Franco-chlen*, *Institut Francais d'amerique Latine*, dan juga ada *Institut au Kanada*, kemudian ada pula *Institute Francais en Haiti*. Penyebaran ini tentu berpengaruh besar terhadap kepentingan Prancis dalam menyebarkan kebudyaannya di seluruh dunia agar eksistensinya dalam dunia internasional tetap terjaga.

Dan dengan sejalan dengan era globalisasi ini, dalam menjalin sebuah hubungan dengan negara lainnya, maka suatu negara harus mampu mencapai kepentingan nasionalnya. Dan hal itu dapat di dukung oleh adanya identitas diri dari suatu negara yang baik dan memiliki citra positif dari pandangan negara lain. Sebagai salah satu memperlancar langkah diplomasi Prancis dengan Indonesia, melalui perwakilan resmi badan negaranya yaitu IFI, badan resmi Prancis ini berusaha menyampaikan dan mengkoordinasikan serta mengimplementasikan kepentingan negaranya. Hal tersebut juga dapat dilakukan melalui kunjungan resmi dari pihak Prancis ke Indonesia. Namun di dalam melaksanakan berbagai kegiatannya *Institut Francais d'Indonesie* memiliki visi utamanya yang mereka fokuskan yaitu untuk dapat mempromosikan serta menyebarluaskan seni budaya kontemporer dengan menyelenggarakan kreasi dan acara-acara seperti teater, tari, seni, visual, musik, sinema. Dan di dalam kegiatannya setiap tahun IFI juga

selalu membuat beberapa program atau kegiatan baru yang dimana hal tersebut dimaksudkan untuk menyebarkan kebudayaan Prancis dengan menggunakan media yang berbeda-beda di berbagai wilayah yang ada di Indonesia seperti yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan juga Yogyakarta. Tidak hanya itu, dengan hadirnya *Institute Francais d'Indonesie (IFI)* , ia juga memiliki badan khusus di bidang pendidikan hal tersebut di kenal dengan *Campus France* dan ia merupakan badan nasional Prancis yang kehadirannya di maksudkan untuk mempromosikan pendidikan tinggi Prancis, juga untuk menyambut dan memberikan fasilitas mahasiswa asing. Kemudian, *Campus France Indonesia* juga memiliki tugas utama sebagai salah satu bentuk tanggung jawab utamanya yaitu untuk dapat membantu para calon mahasiswa Indonesia yang memiliki keinginan untuk berkuliah di Prancis dan hadirnya *Campus France Indonesia* harus mampu memberikan bantuan mengenai rencana belajar, pendaftaran kuliah, dan memberikan informasi mengenai berbagai tawaran dari Pemerintah Prancis untuk pendidikan tinggi serta untuk memberikan bimbingan untuk mampu melengkapi persyaratan administrasi lainnya. Tidak hanya itu, ia juga memiliki tugas penting dalam ikut serta mempromosikan pendidikan tinggi Prancis dengan adanya kegiatan yang terselenggara seperti memperkenalkan berbagai program beasiswa dan bantuan Pemerintah Prancis untuk di perkuliahan di perguruan tinggi Prancis dan termasuk pada sekolah menengah atas Prancis di luar negeri.

Sebagai salah satu negara yang menjadi tempat penyebaran kebudayaan Prancis, di Indonesia *Institute Francais d'Indonesie (IFI)* juga memiliki semakin banyak instrumen yang digunakannya dalam melakukan diplomasi kebudayaan, hal itu dapat dilihat dengan adanya semakin luasnya pergerakan *Institute Francais d'Indonesie (IFI)* di mulai dengan menggunakan film, musik, bahasa hingga masakan . sehingga sangat menarik sekali untuk

dapat di analisa apa saja upaya yang dilakukan oleh *Institute Francais d'Indonesie* (IFI) dalam melakukan diplomasi kebudayaannya di Indonesia. Diplomasi sendiri merupakan elemen penting karena pada dasarnya, “bahwa keefektifan diplomasi sebuah negara dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satu faktor kuncinya adalah kekuatan nasional sebuah negara. Diplomasi merupakan penyampaian kepentingan nasional secara damai yang dilakukan dalam arena sistem internasional, lingkungan diplomatik dan hubungan politik domestik.(Prayuda, Riau, Sundari, & Riau, 2020)”.

Prancis sendiri dikenal sebagai negara yang memang giat dalam melakukan kegiatan diplomasi budaya. Karena bagi Prancis, diplomasi kebudayaan merupakan salah satu langkah politik luar negeri Prancis dan merupakan upaya Prancis juga dalam mendirikan pusat kebudayaan yang secara umum memiliki tujuan dalam menyebarkan pengaruh budayanya dan bahasa di negara lain. Seperti yang dilakukannya di Indonesia melalui IFI. mengenai adanya kerjasama kebudayaan dan pariwisata. Maka telah dilakukan berbagai bentuk kerjasama promosi di bidang kebudayaan dan pariwisata yang dilakukan secara rutin dan dilaksanakan antara Pemerintah RI khususnya pemerintah daerah dengan pemerintah Prancis melalui lembaga – lembaga Prancis yang bergerak pada bidang kebudayaan. Maka dengan gencarnya hubungan kerjasama antara Indonesia dan Prancis dalam bidang kebudayaan memberikan Indonesia memiliki satu pintu untuk dapat memanfaatkan peluang. Yang dimana, negara Prancis ialah negara yang memiliki pemikiran dan berpendapat bahwa budaya adalah elemen yang mampu dijadikan alat berpijak dalam jangka waktu yang lama untuk dapat berhubungan dengan negara lain dan menjalin hbungan kerjasama. Dengan hal tersebut, maka Indonesia dengan segala kekayaan budayanya berhak dan harus mampu melihat peluang bahwa hal itu bisa membuat Indonesia memiliki hubungan yang baik dan juga memiliki hubungan kerjasama

dengan Prancis di bidang budaya. Bukan hanya soal pertukaran dan program pembelajaran bahasa Prancis saja, namun juga elemen budaya lainnya dapat menjadi batu loncatan agar budaya Prancis sendiri mampu dikenal masyarakat Indonesia yang mana salah satunya melalui program-program yang dimiliki IFI.

Prancis pun menyadari akan pentingnya sebuah kekuatan dilihat dari aset kebudayaannya industri kreatif yang akan menambah kekuatan pada bidang ekonomi politik dan ekonomi dalam menunjukkan pengaruhnya di dunia. Untuk dapat merealisasikan itu, Prancis harus mampu menonjolkan sisi budayanya untuk lebih menjangkau secara luas masyarakat di luar negeri. Sehingga untuk mendukung kepentingannya dalam menyebarkan budayanya Prancis menyelenggarakan beberapa acara kolaboratif.

Dengan adanya perluasan pergerakan yang dilakukan oleh Prancis melalui Institut Français d'Indonesie dilihat dari tahun ke tahun, posisi IFI mendukung diplomasi budaya karena cara ini yang paling tepat dalam sebuah negara karena elemen budaya ini dapat dirasakan oleh berbagai kalangan, baik itu dapat dirasakan di kalangan menetas atas maupun kalangan menengah ke bawah. Dalam menjalankan programnya di Indonesia, IFI pun memiliki program yang tidak jauh berbeda seperti yang sudah dijelaskan di atas. Di Indonesia pun IFI memiliki program seperti adanya penyelenggaraan teater dan seni dan juga mencakup tari. Program lainnya juga terdapat seni visual dan festival musik. “a. Setiap tahunnya *Institute Française d'Indonésie* (IFI) selalu membuat kegiatan – kegiatan baru dalam menyebarkan kebudayaan Perancis dengan media yang bervariasi di berbagai wilayah di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta, namun terdapat pula Alliance France yang mana merupakan bagian dari IFI terdapat di Medan, Sumatera Utara dan di Bali. *Institute Française d'Indonesie* (IFI) juga meluncurkan Warung Prancis yang mana berkerja sama dengan

beberapa universitas di seluruh 14 Indonesia, Warung Prancis tidak hanya memberikan informasi mengenai kebudayaan Prancis, tetapi juga mengenal studi di Prancis serta beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah Prancis”(Adriansyah, 2020).

Kondisi dimana hubungan bilateral dinatara Indonesia dan Prancis juga menjadi salah satu alasan kuat terutama didalam dibang pendidikan, diplomasi publik bagi Prancis merupakan salah satu cara memperkuat hubungan kedua negara dengan meningkatkan pemahaman dan juga keterlibatannya antara kedua negara dalam menciptakan kerjasama yang kondusif. Melihat pentingnya pendidikan internasional, menjadi salah satu alasan sebab tidak bisa dipungkiri bahwa Prancis telah menjadikan Indonesia sebagai negara tujuannya dalam mencari para calon pelajar atau orang yang memiliki minat dalam melanjutkan studinya ke Prancis. Dengan menjadikan Indonesia sebagai jembatan untuk melanjutkan studi ke Prancis, maka dapat dilihat bahwa dengan adanya lembaga ini akankah dapat meningat minat belajar bagi pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya di Prancis.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Program Diplomasi Publik Perancis melalui IFI dalam meningkatkan minat studi pelajar Indonesia ke Perancis ?”

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan, maka Penelitian ini akan dibatasi pada jangkauan pembahasan yang fokus terhadap bagaimana langkah dan program

apa saja yang dilakukan oleh IFI dalam mempromosikan budaya Perancis di Indonesia demi meningkatkan minat pelajar Indonesia untuk melanjutkan studi ke Perancis dan dilihat dari tahun 2016, 2017, 2018 dan 2020 saat covid-19 dan 2021.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, penulis memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai dalam tulisan ini. Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Diplomasi Budaya Perancis melakukan diplomasi menggunakan instrument budaya di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Diplomasi Perancis melalui IFI di Indonesia.
3. Untuk mengetahui program dalam Diplomsu Budaya Prancis melalui IFI dalam meningkatkan minat belajar di Perancis bagi pelajar Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis paparkan di atas, adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai langkah- langkah dan program *Institute Francais d'Indonesie* (IFI) dalam mempromosikan kebudayaan Perancis di Indonesia.
2. Kegunaan praktis dari penelitian ini, diantaranya:
 - a. Untuk memenuhi salah satu tanggung jawab dalam menempuh program studi S-1 dengan membuat suatu karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk lulus pada program studi Ilmu Hubungan internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Pasundan Bandung;

- b. Memberikan manfaat baik secara akademik maupun aplikatif bagi masyarakat dan akademisi pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya; dan

Secara khusus memberikan informasi kepada pihak lain yang berminat untuk meneliti masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjadi referensi bagi pengembangan dan bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut.